**PELATIHAN KARYA TULIS ILMIAH GURU PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE KECAMATAN PADANG BARAT**

**Gusril1, Anton Komaini2,Fahmil Haris3, Fitrah Arrasyih4, Desrimayumita Hasnah5, Ahmad Chaeroni6**

1Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

2,3,4,5Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email: [gusril@fik.unp.ac.id](mailto:gusril@fik.unp.ac.id)

**Abstrak**:Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, motivasi guru PJOK Kecamatan Padang Barat Kota Padang dalam menulis artikel karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Metode kegiatan pelatihan karya ilmiah ini dengan ceramah, praktik mendelay, pembuatan karya ilmiah yang siap diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Adapun materi (1) standar riset dan struktur artikel ilmiah, (2) template artikel dan mencari references berbasis teknologi, (3) references mendelay dan praktik menulis artikel dan (4) cara submit artikel (5) praktik menulis artikel masing-masing peserta. Kegiatan ini melibatkan 25 orang guru PJOK Padang Barat Kota Padang. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian di ruang sidang Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP. Teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat simpulkan hasil pengabdiab beriku: (1) adanya peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan motivasi guru PJOK se Kec. Padang barat, (2) Peningkatan keterampilan guru PJOK SD Padang Barat Kota Padang dalam penulisan artikel sebanyak 25 artikel yang dihasilkan oleh peserta berupa produk dari kegiatan pengabdian ini. Tercapainya target luaran yang dihasilkan dari pengabdian kepada masyarakat ini Artikel jurnal nasional bereputasi (Sinta 4/5/6), Berita Koran terbitan Padang Ekspress dan video kegiatan.

**Kata Kunci:** Karya tulis Ilmiah, artikel, guru PJOK

**Abstract:** *The purpose of this community service activity is to increase the knowledge, skills, motivation of Physical educators in West Padang District, Padang City in writing scientific articles published in scientific journals. The method of scientific work training activities is with lectures, delaying practice, making scientific papers that are ready to be published in scientific journals. The materials are (1) research standards and scientific article structure, (2) article templates and looking for technology-based references, (3) delay references and practice writing articles and (4) how to submit articles (5) practice writing articles for each participant. This activity involved 25 PJOK Padang Barat Physical educators in Padang City. Place of implementation of community service activities in the meeting room of the UNP Faculty of Sports Science. Data analysis techniques using descriptive statistics. Based on the data analysis and discussion, it can be concluded that the following results are: (1) there is an increase in the knowledge, skills and motivation of PJOK teachers in Kec. West Padang, (2) Improving the skills of PJOK SD Padang Barat teachers in Padang City in writing articles as many as 25 articles produced by participants in the form of products from this community service activity. Achievement of the output target resulting from this community service Articles in a reputable national journal (Sinta 4/5/6), Newspapers published by Padang Ekspress and activity videos.*

**Keywords:** *Scientific papers, articles, Physical educators*

**Pendahuluan**

Guru mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik, namun harapan itu belum menjadi kenyataan. Hal ini karena masih mengalami banyak hambatan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional walaupun guru-guru tersebut telah mendapat tunjangan profesi. Hambatan itu seperti rendahnya motivasi untuk mengembangkan profesi dirinya sebagai guru dikarenakan kurangnya penyuluhan, pelatihan bidang pengembangan profesi guru, serta kurangnya informasi tentang mempublikasikan tulisan ilmiah. Raibowo et al (2019), menyatakan guru dapat dikatakan profesional, jika mampu menguasai materi pembelajaran, menguasai teknologi pembelajaran, dan menggunakan media pembelajaran dengan baik. Pendapat senada dikatakan bahwa salah satu indikator kompetensi profesional seorang guru adalah mampu melakukan penelitian, mampu menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya (Aisyah & Mahanani, 2017). Ketentuan umum UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai aspek. Tidak hanya memiliki kompetensi dalam pembelajaran, tetapi dalam hal penulisan karya ilmiah menjadi keharusan.

PJOK merupakan bagian proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional (Gusril, 2016). Mutohir (2017) menyatakan PJOK harus berorientasi kepada proses untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan anak secara keseluruhan menjadi manusia yang utuh. Dalam mengembangkan potensi dan kualitas seorang guru yang profesional khususnya guru PJOK dilakukan dengan beberapa kegiatan salah satunya melalui karya tulis ilmiah, yaitu: artikel ilmiah. Berdasarkan Kepmenpan No. 84/1993 tentang Jabatan fungsional guru dan angka kredit, bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru, dan kebijakan itu mewajibkan guru melakukan keempat kegiatan yang menjadi bidang tugasnya seperti kegiatan bidang: (1) pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi, dan (4) penunjang proses pembelajaran, dan hanya bagi guru-guru yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit. Menurut Dalman, 2015 menyatakan bahwa dalam menulis karya tulis ilmiah harus diperhatikan tata bahasa dengan penulisan yang logis dan sistematis, sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan terpadu. Penulisan karya tulis ilmiah harus didasarkan pada kajian ilmiah dan cara kerja ilmiah dengan studi pustaka dan studi lapangan serta di dalam menulis tidak sembarangan diungkapkan teori ataupun pendapat (Nurhayatin, Inggriyani, & Ahmad, 2018).

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang atau ditulis dengan tata cara ilmiah, mengikuti pedoman yang telah disepakati dan hasil tulisan tersebut dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional (Sulistiyono et al, 2020). Kegiatan penulisan ilmiah adalah proses yang dinamis dari waktu ke waktu (Eslava & Gómez, 2013). Menulis sebuah karya ilmiah bukanlah hal yang tabu lagi bagi dosen, pendidik, dan mahasiswa, kegiatan ini sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi para pendidik khususnya dosen dan guru. Dengan demikian, karya tulis ilmiah sejatinya adalah hal yang tidak asing lagi bagi dosen, guru dan mahasiswa, karena sudah dimulai dari pembuatan makalah, laporan penelitian, skripsi, tesis hingga sampai disertasi. Namun demikian , hal ini ini tidak sertamerta menjadikan para dosen, guru dan mahasiswa dengan mudah dapat menghasilkan karya tulis ilmiah (Juwita, J., Lazuardi, D. R., & Selviani, D, 2021).

Kurniadi 2017, Ndjoeroemana, Y 2012 dan K Masiani 2020, karya tulis ilmiah merupakan kekayaan intelektual bagi suatu lembaga dan negara secara individunya merupakan media aktualisasi diri pada seorang peneliti, dan arti kata lain karya tulis ilmiah adalah suatu kemampuan dan pemahaman pada bacaan, dengan kemampuan berfikir kritis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan selaras pada pendapat para ilmuwan. Pendapat lainnya menyatakan bahwa, karya tulis ilmiah merupakan hasil penelitian, pengkajian, survei dan evaluasi, karya tulis/ makalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah gagasan sendiri, tulisan ilmiah populer, prasarana berupa tinjauan wawasan atau ulasan ilmiah yang disampaikan pada pertemuan ilmiah, buku pelajaran atau modul, diktat pelajaran, penterjemahan karya ilmiah, skripsi, tesis, buku, paper, artikel, dan berbagai produk lain dapat dipublikasikan (Rusmana, Nugraha, Muslihah, & Suryaningrat, 2018).

Berdasarkan hal tersebut, maka menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu. Setiap guru lulusan pendidikan S.1/ D.IV, S.2, dan S.3 dapat sampai pada golongan ruang IVe sebelum purnabakti, tetapi fakta di lapangan bahwa sebagian besar guru sampai purnabakti hanya pada golongan ruang IVa. Kenaikan pangkat/golongan guru pembina IV/a ke atas mewajibkan adanya angka kredit dari kegiatan pengembangan profesi. Pengembangan profesi terdiri dari 5 (lima) macam kegiatan yaitu: (1) menyusun karya tulis ilmiah olahraga (bagi guru PJOK), (2) menemukan teknologi pembelajaran olahraga yang tepat guna, (3) membuat alat peraga pembelajaran olahraga, (4) menciptakan karya seni bidang olahraga, dan (5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum PJOK, (Marsiyem, dkk. 2019).

Menurut (Badan Kepegawaian Negara (2010) menyatakan berdasarkan berbagai peraturan, bahwa setiap kenaikan golongan ruang terdiri dari sub unsur pengembangan diri, dan sub unsur publikasi ilmiah dan/ atau karya inovatif. Selain itu, setiap kenaikan golongan ruang dipersyaratkan paling sedikit 3 (tiga) – 5 (lima) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri, dan paling sedikit 4 (empat) – 20 (dua puluh) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan atau unsur karya inovatif. Untuk kenaikan golongan ruang IV/ a ke IV/ b dan IV/ b ke IV/ c dipersyaratkan paling sedikit 4 (empat) angka kredit dari sub unsur pengembangan diri, dan paling sedikit 12 (dua belas) angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/ atau unsur karya inovatif, namun kenaikan golongan ruang IV/ b ke IV/ c wajib melaksanakan presentasi ilmiah. Fakta di lapangan bahwa kendala yang paling mendasar mengenai kenaikan golongan ruang seorang guru terdapat pada pemenuhan angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/ atau unsur karya inovatif. Publikasi ilmiah, dan karya inovatif merupakan salah 2 (dua) dari 4 (empat) unsur pengembangan keprofesian guru yang berkelanjutan.

Guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya ilmiah yaitu menulis artikel (Marsiyem, dkk, 2019). Syarat ini menjadi penghambat bagi guru dalam kenaikan pangkat dikarenakan rendahnya kemampuan dan minat menulis. Hasil penelitian Made Agus Dharmadi , I Gusti Lanang Agung Parwata, Ni Putu Dwi Sucita Dartini (2021) menyatakan secara umum guru PJOK merasakan peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah diberikan pelatihan berupa penulisan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah, sebanyak 100%. Bahwa dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah, seluruh peserta telah menguasai dan paham atas konsep dasar penulisan artikel, sebanyak 100%. Di dalam pelatihan publikasi ilmiah, sebagian besar guru PJOK memahami terkait publikasi ilmiah sebanyak 70,9%. Menurut, (Marsiyem, Silvi Aryanti , Destriana , Destriani, 2019) kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah olahraga bagi guru penjasorkes di SD Negeri 8 Sekayu sangat cocok diterapkan. Guru mampu mempraktikan menulis artikel ilmiah dan guru bersedia mensosialisasikan tentang penulisan artikel ilmiah kepada rekan sejawat. Hal ini dapat mengembangkan profesi guru dengan baik yang dapat membantu untuk kenaikan pangkat. Permasalahan tersebut terjadi karena berbagai faktor diantaranya motivasi dan kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah, yaitu artikel yang memerlukan pelatihan dan pembinaan. Dengan pelatihan dan pembinaan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja serta kemampuan guru PJOK dalam membuat karya tulis ilmiah, sehingga membantu dalam kenaikan pangkat.

**Metode**

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan Program Kegiatan Kemitraan dengan Dinas Pendidikan. Pendekatan yang digunakan adalah: (a) pelatihan dalam pengembangan membuat Karya Tulis Ilmiah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Nergeri Padang se Kec. Padang Barat. (b) evaluasi pembuatan Karya Tulis Ilmiah berupa artikel imiah. Khalayak sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah guru PJOK se Kecamatan Padang Barat yang berjumlah 25 orang. Pemilihan lokasi ruang sidang Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP karena Guru PJOK banyak yang berasal dari Kampus FIK Universitas Negeri Padang lokasi binaan dan tanggungjawab moral.

Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi serta workshop tentang materi yang dipelajari. Instruktur dalam pelatihan ini Prof. Dr. Gusril, M. Pd, Prof. Dr. Anton Komaini., S.Si, M.Pd, Fahmil Haris., S. Pd,. M.Pd, dan Alimuddin., S.Or, M.Or. Yang ahli dalam bidang penulisan karya ilmiah. Keterkaitan kegiatan yang dilakukan dengan guru PJOK merupakan tanggungjawab moral bagi FIK UNP untuk menyampaikan hasil pengabdian dan kajian literatur. Manfaat yang diperoleh oleh Kemendikbud dapat mengatasi rendahnya keterampilan guru PJOK dalam membuat karya tulis Ilmiah dan mempermudah dalam kenaikan pangkat. Di samping itu, juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sekaligus dapat berkontribusi terhadap pembangunan Nasional.Dalam setiap kegiatan dapat dilakukan evaluasi seperti: tingkat pengetahuan guru PJOK dalam membuat karya tulis ilmiah. Di samping itu, juga dinilai ide-ide kreativitas guru PJOK dalam membuat karya tulis ilmiah.

**OBSERVASI**

1. SURVEY LOKASI
2. INTERVIEW
3. DISKUSI TERBATAS MASALAH GURU PJOK SD

IDENTIFIKASI MASALAH

1. MENGHIMPUN
2. MENGURAIKAN
3. MERINCIKAN
4. MENGKLASIFIKASI MATERI PELATIHAN

**TREATMENT (KEGIATAN**)

1. MENYUSUN KEGIATAN
2. MELAKSANAAKAN KEGIATAN
3. MENGEVALUASI

**OUTPUT**

1. MENDESKRIPSIKAN HASIL
2. REKOMENDASI HASIL
3. PENERBITAN ARTIKEL

**PERUMUSAN MASALAH**

1. BAGAIMANA MENINGKATKAN PENGETAHUAN , KETERAMPILAN DAN MOTIVASI DALAM MENULIS KARYA ILMIAH
2. MENINGKATKAN KINERJA MEMBUAT ARTIKEL

**UMPAN BALIK**

**Bagan 1.** Kerangka Pemecahan Masalah

**Hasil dan Pembahasan**

Pengabdian dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan melalui luring, oleh karena itu, seluruh tim pengabdian dibantu dengan mahasiswa melakukan persiapan dalam upaya menyongsong pelaksanaan yang di lakukan. Pelatihan dilakukan pada tanggal 21-23 Juli 2023 pada hari pertama penyampaian materi oleh Prof. Dr. Gusril., M.Pd dengan materi standar riset dan struktur artikel ilmiah, hari kedua penyampaian materi oleh Alimuddin, S.Or, M.Or dengan materi template artikel dan mencari refernces berbasis teknologi, hari terakhir penyampaian materi oleh Prof. Anton Komaini, S.Si, M.Pd dengan materi references mendelay dan praktik menulis artikel dan Fahmil Haris, S.Pd, M,Pd dengan materi cara submit artikel.

Untuk melihat tingkat pengetahuan guru PJOK dilakukan tes dengan hasil berikut deskriptif statistik data hasil penelitian didapat nilai terendah 48, nilai tertinggi 84, rata-rata 62.75 dan standar deviasi 10.50. Data distribusi frekuensi dipaparkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan pembuatan Artikel guru PJOK

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas interval | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | 48-55 | 4 | 25 |
| 2 | 56-62 | 4 | 25 |
| 3 | 63-69 | 4 | 25 |
| 4 | 70-76 | 3 | 18.75 |
| 5 | 77-84 | 1 | 6.25 |
| Jumlah | | 16 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 Distibusi Frekuensi Nilai Test pengetahuan pembuatan artikel guru PJOK, dapat dideskripsikan berikut: nilai 48-55 frekuensi 4 orang dengan persentase 25%, nilai 56-62 frekuensi 4 orang dengan persentase 25%, 63-69 frekuensi 4 orang dengan persentase 25%, 70-76 frekuensi 3 orang dengan persentase 18,75%, dan 77-84 frekuensi 1 orang dengan persentase 6,25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat histogram berikut:

Gambar 1. Histogram nilai pengetahuan pembuatan artikel guru PJOK

Setelah kegiatan pelatihan hasil yang terlihat hasilnya menunjukkan bahwa 70% Pengetahuan dan pemahaman guru PJOK terkait penulisan pelatihan meningkat. Hal ini terlihat dari seluruh peserta 80% sudah bisa membuat dan mengumpulkan hasil produk nya berupa 27 artikel yang akan diterbitkan di jurnal Stamina FIK UNP dan Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia (JOPI) Kemenpora Republik Indonesia.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Negeri Padang di SD se Kecamatan Padang Barat Kota Padang

Hasil kegiatan pengabdian ini terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta pelatihan. Hal ini sesuai dengan penelitian Made Agus Dharmadi, I Gusti Lanang Agung Parwata, Ni Putu Dwi Sucita Dartini (2021) menyatakan bahwa secara umum guru PJOK merasakan peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah diberikan pelatihan berupa penulisan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah, sebanyak 100%. Bahwa dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah, seluruh peserta telah menguasai dan paham atas konsep dasar penulisan artikel, sebanyak 100%. Di dalam pelatihan publikasi ilmiah, sebagian besar guru PJOK memahami terkait publikasi ilmiah sebanyak 70,9%. Kepada guru PJOK disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya di bidang IPTEKS, sehingga dapat menjalankan tugas-tugasnya secara profesional.

Penelitian Hartati, dkk (2021) menyatakan bahwa Program pengabdian pada masyarakat ini dapat memberikan pemahaman dan kemampuan kepada guru PJOK SD dan SMP di Kabupaten Ogan Ilir dalam membuat artikel ilmiah yang akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Penelitian Fitriana Belajaya Negara, dkk (2021) menyatakan bahwa terjadi peningkatan motivasi, pengetahuan, dan keterampilan menulis artikel ilmiah yang baik bagi guru honorer Penjas. Kelebihan dari kegiatan ini adalah peserta dapat menerapkan secara langsung materi pelatihan, melalui pelatihan secara online peserta dapat mengakses materi secara lebih luas, dan melalui metode small group discussion setiap peserta dapat melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya sehingga kesulitan yang dihadapi dapat teratasi dengan baik. Kekurangan dari pelatihan secara online dalam kegiatan ini adalah peserta pelatihan yang sifatnya homogen, artinya peserta pelatihan hanya guru penjas honorer yang juga berstatus sebagai mahasiswa dengan usia 17-25 tahun. Diharapkan untuk pelatihan di masa yang datang dapat melibatkan guru Penjas honorer dari berbagai usia.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa (1) adanya peningkatan keterampilan, pengetahuan dan motivasi guru PJOK SD Kecamatan Padang Barat yang dirasakan dalam penulisan karya ilmiah, (2) Peningkatan keterampilan guru PJOK SD Padang Barat Kota Padang dalam penulisan artikel sebanyak 25 artikel yang dihasilkan oleh peserta berupa produk dari kegiatan pengabdian ini.

**Ucapan** **Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Padang melalui LPPM Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dana kepada penulis, sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik; (2) Dinas Pendidikan Kota Padang dan Kepal Sekolah SD se Kecamatan Padang Barat yang telah memberikan izin kepada gurunya untuk ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini; (3) Guru PJOK SD se Kecamatan Padang Barat yang telah bersedia menjadi peserta kegiatan pelatihan karya ilmiah; (3) instruktur yang telah bersedia menjadi pembicara pada kegiatan pelatihan ini semoga ilmunya berkah; (4) semua mahasiswa yang telah bersedia menjadi panitia, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

**Referensi**

Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 22–26.

Dharmadi, M. A., Parwata, I. G. L. A., & Dartini, N. P. D. S. (2021). KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL DAN PUBLIKASI ILMIAH GURU PJOK DI BALI. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 442.

Dalman. (2015). Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Rajawati Pers.

Eslava-schmalbach, J., & Gómez-duarte, O. G. (2013). Scientific writing, a neglected aspect of professional training- La escritura cientifica, un aspecto olvidado de la formacion profesional. Colombian Journal of Anesthesiology, 41(2), 79–81. https://doi.org/10.1016/j.rcae.2013.04.001

Gusril, S., & Rasyid, W. Modifikasi Olahraga Ke Dalam Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Pada Guru-Guru Penjaskes Di Kecamatan Padang Timur. *Jurnal Sport Science Vol. 26 No. 31 Hllm: 1-Padang, Juli 2016*, 55.

Hartati, H., Aryanti, S., Destriana, D., Destriani, D., & Bayu, W. I. (2021). Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 58-67.

Hartati, Aryanti, S., Destriana, Destriani, Yusfi, H., & Bayu, W. I. (2020). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Penjaskes Berorientasi Pada Media Pembelajaran Interaktif. Bravo’s, 8(01), 13–18. <https://doi.org/10.32682/bravos.v8i1.1451>

Juwita, J., Lazuardi, D. R., & Selviani, D. (2021). Hambatan Guru Olahraga Menulis Karya Tulis Ilmiah Di Lingkungan JSIT Wilayah Bengkulu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *7*(2), 273-282.

Kurniadi,F.(2017).Penulisan KaryaTulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolahan Data. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,1(2),267-277.K Masiani – Jurnal Pari, 2020 – ejournalbalitbang.kkp.go.id

Marsiyem, Aryanti, S., Destriana, & Destriani. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar. Journal of Sport Education (JOPE), 1(2), 37–42.

Ndjoeroemana,Y.(2012).Pengembangan Model Inkuiri Sosial Yang Dimodifikasi Pada Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,1(2),137-142

Negaraa, F. B. (2021). Pelatihan Online Penulisan Artikel Ilmiah Kepada Guru Honorer Penjas Di Kota Bengkulu. *Jurnal Dharma Pendidikan dan Keolahragaan*, *1*(2), 15-23.

Nurhayatin, T., Inggriyani, F., & Ahmad, A. (2018). Analisis keefektifan penggunaan kalimat dalam karya tulis ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 4(1), 102–114.

Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. Journal Of Sport Education (JOPE), 2(1), 10. https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15

Rusmana, A., Nugraha, W. S., Muslihah, N. N., & Suryaningrat, E. F. (2018). Peningkatan Prpfesionalisme Guru SD Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis. Pekemas, 1(1), 31–36.

Sulistiyo, H., Hasanuh, N., Suartini, S., & Manda, G. S. (2020). Teknik Menelusuri Dan Memahami Artikel Ilmiah Di Jurnal Nasional Dan Internasional. Absolute Media.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta. PT Media Pustaka Mandiri.